

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X3 SMAN 5 PADANG DAN
UPAYA GURU DALAM MENGATASINYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ALMIRA SYAHRIAL
NIM/BP: 12100/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

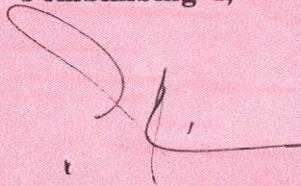
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS X3 DI SMAN 5 PADANG
DAN UPAYA GURU DALAM MENGATASINYA**

Nama : Almira Syahrial
Nim/BP : 12100/2009
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2016

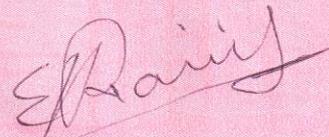
Disetujui

Pembimbing I,



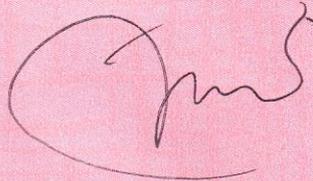
Drs. Wahidul Basri, M. Pd
NIP: 195905221986021001

Pembimbing II,



Dr. Erianjoni, M.Si
NIP. 197402282001121002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah**



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP: 197104061998022001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Almira Syahrial
Nim/ Bp : 12100/2009
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Faktor-faktor Penyebab Kesulitan dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X3 di SMAN 5 Padang dan Upaya Guru dalam Mengatasinya" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai ketentuan yang berlaku, baik institusi Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa penuh tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Diketahui oleh

Ketua Jurusan

Saya yang menyatakan



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP: 197104061998022001



Almira Syahrial
NIM: 12100/2009

ABSTRAK

ALMIRA SYAHRIAL, 2009/12100. Skripsi: “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X3 SMAN 5 Padang dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya”. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Th 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas X3 dalam pembelajaran sejarah di SMAN 5 Padang dan usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMAN 5 Padang. Data diambil dari guru sejarah dan siswa kelas X3 SMAN 5 Padang, melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Miles Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran sejarah, masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan terlihat dalam hal pemahaman tentang materi pelajaran, penyebabnya adalah siswa kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar sehingga sulit memahami pelajaran yang diterangkan oleh guru, kesulitan dalam penggunaan bahasa, penyebabnya adalah siswa sulit menentukan kata-kata yang memiliki persamaan makna saat diskusi atau saat berada di depan kelas, dan kesulitan dalam mencari sumber belajar penyebabnya adalah terbatasnya buku yang disediakan oleh perpustakaan. Upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan mengadakan pendalaman materi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, melatih mental siswa dalam berbicara di depan kelas dan menyediakan buku-buku sumber dari rumah yang tidak tersedia di perpustakaan untuk dibagikan kepada siswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran sejarah di SMAN 5 Padang masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran masih belum terlaksana secara maksimal.

Kata kunci: kesulitan belajar siswa, faktor penyebab, upaya guru

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul tentang “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Siswa kelas X3 SMAN 5 Padang dan Upaya Guru dalam Mengatasinya.”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd dan Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi semangat dan dorongan yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

3. Seluruh staf pengajar Fakultas Sejarah Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada penulis, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
4. Rekan-rekan seperjuangan Sejarah 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, senior dan junior Sejarah, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis terutama para informan dalam penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Padang, April 2016

Penulis,

Almira Syahrial

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tujuan Hakikat Kesulitan belajar	7
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	7
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar	10
3. Upaya Guru Untuk Menangani Anak yang Mengalami Kesulitan Belajar	18
B. Studi Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Informan Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Keabsahan Data.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Ringkas SMAN 5 Padang	32
2. Profil Sekolah	33
3. Visi dan Misi Sekolah	33
4. Keadaan Fisik Sekolah	34
5. Keadaan Lingkungan Sekolah	35
B. Temuan Hasil Penelitian	35
1. Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor yang Menyebabkannya...	35
2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan belajar	39
C. Pembahasan.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	50
2. Daftar Informan Penelitian.....	51
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	53
4. Silabus Pembelajaran	58
5. Dokumentasi Penelitian	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu interaksi antara pendidik (guru) dengan anak didik (siswa) yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Pendidikan dipandang sebagai faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik serta pendidikan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mencapai tujuan pendidikan, diperlukan adanya pendidik profesional untuk melaksanakan proses pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, guru di sekolah-sekolah dasar, menengah dan dosen di perguruan tinggi merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungannya berupa respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang” (Ngalim Purwanto 1995: 84). Berdasarkan pengertian belajar tersebut, maka pada hakekatnya belajar mengarah kepada perubahan dalam tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang dalam menerima wawasan dan pengetahuan. Setiap siswa datang ke sekolah untuk belajar di kelas agar mampu menjadi orang yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas. Sebagian besar waktu yang tersedia harus digunakan oleh siswa untuk belajar, tidak mesti hanya ketika di sekolah, di rumah pun harus ada waktu terjadwal yang disediakan untuk kepentingan belajar.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat belajar secara baik, terhindar dari berbagai kesulitan, hambatan, dan gangguan. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang mampu mengatasi kesulitan belajarnya secara sendiri tanpa harus melibatkan orang lain, terutama guru yang mengajarnya. Pada kasus-kasus tertentu dapat dipastikan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya secara sendiri, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan.

Muhibbin Syah (2004: 184) mengemukakan ada 2 (dua) faktor penyebab kesulitan belajar, yakni:

- (1) Faktor Intern Siswa (faktor dalam diri sendiri) yang meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yang bersifat kongnitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual/ inteligensi siswa, bersifat efektif (ranah rasa), seperti labilnya emosi dan sikap dan yang bersifat psikomotor (ranah karsa), seperti terganggunya alat -alat indera penglihatan dan pendengar (mata dan telinga).
- (2) Faktor Ekstern Siswa (faktor dari luar diri/lingkungan) meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, meliputi (a) faktor lingkungan, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu. (b) lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal. (c) lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Berdasarkan pendapat di atas artinya ada dua sumber utama yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu berasal dari dirinya sendiri dan dari luar diri siswa. Di sekolah sering ditemukan siswa yang mengalami hambatan belajar. Ia sulit meraih prestasi belajar, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Bahkan ditambah belajar tambahan di rumah, tapi hasilnya tetap kurang memuaskan. Akibatnya siswa yang mengalami kesulitan belajar mereka tampak cemas, pemalas, mudah putus asa, acuh tak acuh, terkadang disertai sikap menentang orang tua, guru, atau siapa saja yang mengarahkan pada proses belajar.

Pelajaran sejarah adalah salah satu di antara sejumlah pelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk memperkenalkan nilai-nilai luhur bangsanya. Mata pelajaran sejarah mampu menumbuhkan sikap nasionalisme namun banyak dari siswa yang mempelajari sejarah tidak mampu merealisasikan apa yang terkandung di dalam mata pelajaran sejarah itu sendiri.

Kesulitan belajar bila di definisikan secara sederhana adalah kondisi saat seseorang sudah bekerja dan berusaha secara maksimal tapi tidak mampu atau gagal mencapai apa yang diinginkan. Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, dan menalar.

Menurut Muhibin Syah (1995:173): “Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya begitu jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar pada siswa atau anak didik. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan adanya kelainan perilaku terhadap siswa (Misbehavior) seperti kesukan berteriak-teriak didalam kelas, bergurau dengan teman ketika guru menjelaskan didalam kelas, berkelahi, sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran ketika jam masuk sekolah.”

Hasil studi pendahuluan penulis dengan guru sejarah MF, di SMAN 5 Padang tanggal 7 September 2015 diperoleh informasi bahwa masih ada kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari sejarah. Siswa yang mengalami kesulitan belajar itu menampakkan gejala-gejala yang bisa diamati seperti: tidak bisa berkonsentrasi dalam memfokuskan perhatian saat guru menerangkan pelajaran, tidak bisa dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru, tidak bisa mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru walaupun ia telah berusaha mengerjakannya, tidak bisa mengingat kembali materi pelajaran walaupun sudah menghafal di hari sebelumnya, saat proses pembelajaran materi sudah dijelaskan oleh guru tapi saat di tanya siswa tidak dapat menjelaskan kembali, siswa kesulitan mencari sumber belajar yang tidak tersedia di pustaka sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesulitan belajar dalam proses pembelajaran sejarah di SMAN 5 Padang. Untuk itu penulis tertarik membuat judul penelitian tentang **“Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Siswa kelas X3 SMAN 5 Padang dan Upaya Guru dalam Mengatasinya.”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran sejarah dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut di SMAN 5 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah: Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa siswa kelas X3 dalam Pembelajaran Sejarah dan apa usaha-usaha yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X3 dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 5 Padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan apa saja kesulitan belajar siswa dan faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X3 dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 5 Padang
2. Untuk mendiskripsikan usaha-usaha yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X3 dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 5 Padang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Pedoman untuk menjadi seorang calon guru dalam proses pembelajaran nantinya serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian yang sejenis.